

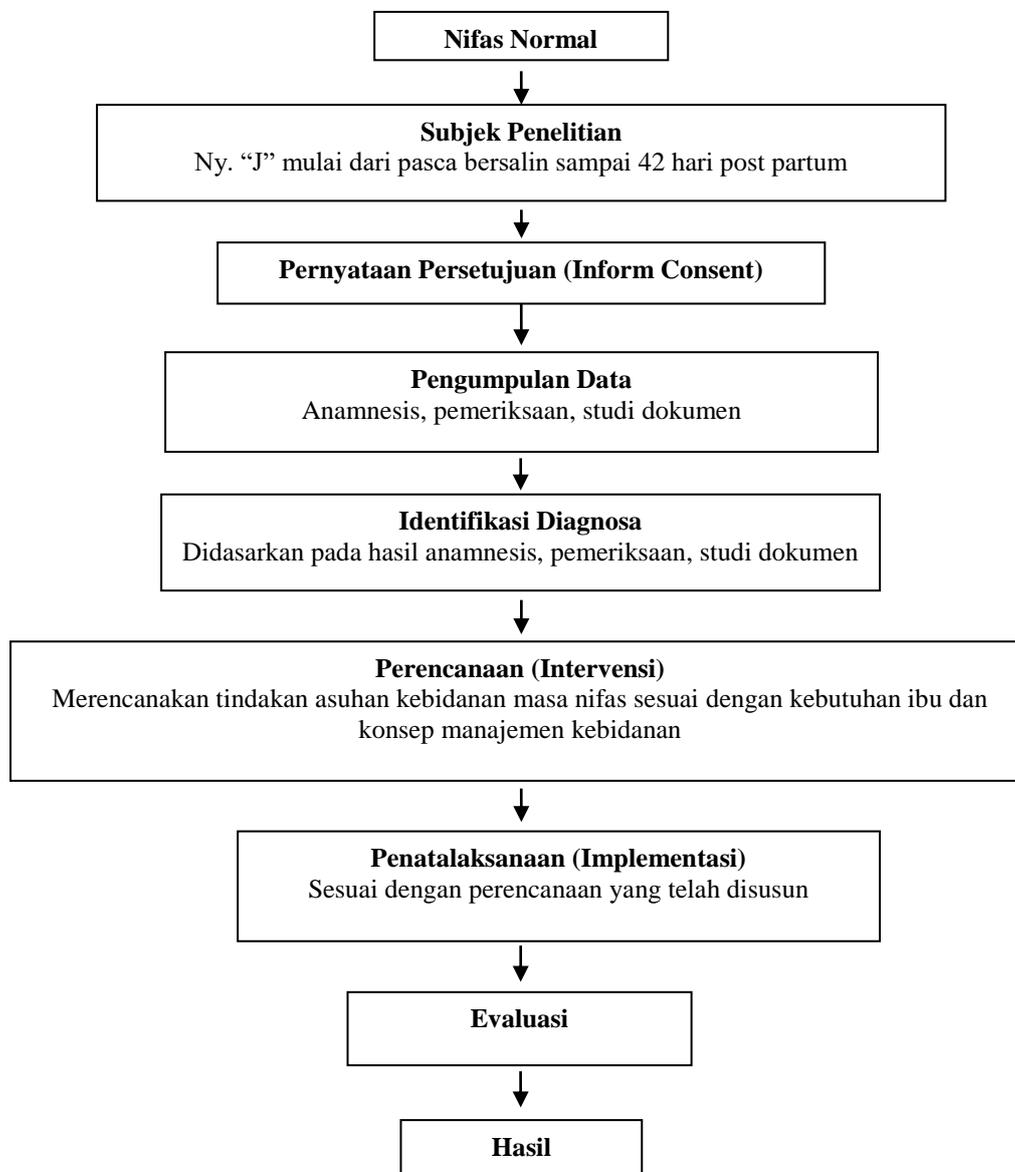
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 MODEL ASUHAN KEBIDANAN

Pada pelaksanaan studi kasus ini, model asuhan kebidanan yang digunakan mengacu pada manajemen asuhan kebidanan 7 langkah Varney. Pada studi kasus ini dilakukan langkah-langkah pengkajian, identifikasi diagnosa dan masalah aktual, identifikasi diagnosa dan masalah potensial, identifikasi kebutuhan segera, intervensi, implementasi dan evaluasi pada ibu nifas. Asuhan kebidanan ini dilakukan pada ibu bersalin normal mulai dari pasca bersalin sampai 42 hari post partum.

3.2 KERANGKA KERJA



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan Masa Nifas

3.3 SUBJEK ASUHAN KEBIDANAN

Subjek studi kasus ini adalah Ny. J yang dimulai dari pasca bersalin normal sampai 42 hari post partum di BPM Masturoh, A.Md.Keb Desa Randugading, Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

3.4 KRITERIA SUBJEK

Subjek yang diambil adalah ibu nifas melalui persalinan normal yang dimulai dari pasca bersalin sampai 6 minggu postpartum, ibu melahirkan di BPM Masturoh A.Md.Keb dan bersedia menjadi responden.

3.5 INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Instrumen studi kasus yang digunakan adalah format pengkajian, Buku KIA, SOP pemeriksaan fisik , SOP perawatan payudara , SOP ibu menyusui, SOP senam nifas, dan peralatan pemeriksaan ibu nifas.

3.6 METODE PENGUMPULAN DATA

Pada studi kasus ini pengumpulan data dilakukan dengan melakukan anamnesis, pemeriksaan dan studi dokumentasi kepada responden maupun suami, keluarga dan bidan, yang dilakukan pada 6-8 jam setelah persalinan, sebelum 6 hari setelah persalinan, dalam 2 minggu setelah persalinan dan sebelum 6 minggu setelah persalinan.

3.6.1 ANAMNESIS

Pada studi kasus ini penulis melakukan anamnesis baik kepada pasien sendiri ataupun orang lain seperti suami, keluarga, dan bidan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dengan menggunakan panduan wawancara berupa format pengkajian. Anamnesis yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data subjektif dari responden.

3.6.2 PEMERIKSAAN

Pada studi kasus ini pemeriksaan fisik dilakukan setiap kali kunjungan sesuai dengan format pengkajian. Pemeriksaan fisik dan pemeriksaan

penunjang yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data objektif dari responden.

3.6.3 STUDI DOKUMEN

Pada penelitian ini penulis tidak hanya mengumpulkan data dari anamnesis, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang, tetapi juga mengumpulkan data dari catatan buku KIA Ny. J, buku laporan milik bidan dan pendokumentasian fisik berupa pengambilan foto.

3.7 LOKASI DAN WAKTU PENYUSUNAN

3.7.1 LOKASI PENYUSUNAN

Penelitian ini dilakukan di BPM Masturoh.A.Md.Keb Desa Randugading Kecamatan Tajinan , Kabupaten Malang

3.7.2 WAKTU PENYUSUNAN

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penyusunan studi kasus ini adalah mulai 13 Pebruari 2017 sampai 23 Juni 2017.

3.8 ETIKA DAN PROSEDUR PENYUSUNAN

Dalam melakukan studi kasus, tidak boleh bertentangan dengan etika agar hak responden dapat terlindungi. Penelitian dilakukan dengan menekankan masalah etika, meliputi :

3.8.1 PERSETUJUAN (*INFORMED CONCENT*)

Memberikan lembar persetujuan kepada Ny. J untuk ditandatangani setelah mendapat penjelasan tentang manfaat dan tujuan dari studi kasus.

3.8.2 TANPA NAMA (*ANONIMITY*)

Menjaga kerahasiaan identitas Ny. J, peneliti mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data tetapi pada pengolahan data cukup dengan inisial.

3.8.3 KERAHASIAAN (*CONFIDENTIAL*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan oleh Ny. J dijamin oleh peneliti. Data tersebut hanya akan disajikan atau dilaporkan kepada yang berhubungan dengan penelitian serta tidak dipublikasikan.